



# JURNAL BIKOTETIK (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)

Volume 7 Nomor 2, 2023, pp 168 - 173

ISSN: Online 2580-5827

Open Access

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk>

## RESILIENSI DENGAN ORIENTASI KARIER PESERTA DIDIK SMK

Yuyun Dwi Retno Wati<sup>1</sup>, Arifin Nur Budiono<sup>2</sup>, Yurike Kinanthi Karamoy<sup>3</sup>

Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Jember

Corresponding E-mail : dwiyuyun09@gmail.com

Received April 14, 2023;  
Revised October 20, 2023;  
Accepted October 30, 2023;  
Published November 25, 2023

### Abstrak

Pendidikan adalah suatu tanda bahwa individu telah menguasai ilmu yang telah mereka pelajari dan dapat dipergunakan sebagai bekal untuk membangun karier. Orientasi karier adalah tindakan pengambilan keputusan terhadap pilihan pendidikan dan pekerjaan lebih lanjut yang ditunjukkan dengan pemahaman diri, tujuan yang jelas, pencarian sumber informasi yang selaras, pertimbangan peluang dan perencanaan masa yang akan mendatang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Hubungan Resiliensi dengan Orientasi Karier Peserta Didik SMK. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sampel 22 orang dan dianalisa menggunakan rumus koefisien Kolerasi dengan mencari  $r$  product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel resiliensi memiliki skor rata-rata 68,05 yang berarti pada kategori sedang dan variabel orientasi karier memiliki skor rata-rata 83,09 yang berarti pada kategori sedang. Sedangkan pada hubungan kedua variabel terhadap peserta didik memiliki nilai sebesar 0,00 yang berarti uji hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Resiliensi dengan Orientasi Karier peserta didik SMK.

**Kata Kunci:** Resiliensi, Orientasi Karier

### Abstract

Education is a sign that individuals have mastered the knowledge they have learned and can be used as a basis for building a career. Career orientation is the act of making decisions regarding further education and employment choices as indicated by self-understanding, clear goals, exploration of relevant sources of information, consideration of opportunities, and planning for the future. This study aims to determine the relationship between resilience and the career orientation of Class XII TITL students (Electrical Installation Engineering) at SMK. The method used is quantitative research with a sample of 22 people, which is analyzed using the correlation coefficient formula by finding the  $r$  product moment. The results showed that the resilience variable has an average score of 68.05, which means it is in the medium category, and the career orientation variable has an average score of 83.09, which means it is in the medium category. Meanwhile, the relationship between the two variables for students has a value of 0.00, which means that the hypothesis test  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that there is a significant

The Bikotetik Journal is a Guidance and Counseling journal published by the Department of Guidance and Counseling, Faculty of Education, State University of Surabaya in collaboration with the Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)

positive relationship between resilience and the career orientation of class XII students at SMK.

**Keywords:** Resilience, Career Orientation, Quantitative.

---

**How to Cite:**

Wati, Y.D.R., Budiono, A.N., Karamoy, Y.K. (2023). Resiliensi Dengan Orientasi Karier Peserta Didik SMK. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(2): pp 168-173

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tanda bahwa individu telah menguasai ilmu yang telah mereka pelajari dan dapat dipergunakan sebagai bekal untuk membangun karier. Penyelenggaraan pendidikan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) khususnya SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang menyiapkan peserta didiknya berbekal pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang mana bekal tersebut nantinya dapat berguna menjadi jembatan untuk meraih karier yang telah dicita-citakan. Pada usia 16 – 18 atau kelas XII, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai tugas perkembangan salah satunya adalah proses perkembangan yang berhubungan dengan orientasi karier, peserta didik memiliki tugas perkembangan seperti menetapkan tujuan, perencanaan, mengeksplorasi pilihan-pilihan yang ada dan membuat komitmen yang akan menentukan proses masa depannya (Haq & Farida, 2019). Berdasarkan pasal 27 peraturan pemerintah nomor 29/90, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka Upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan (Departemen Pendidikan, 2003).

Orientasi karier adalah tindakan pengambilan keputusan terhadap pilihan pendidikan dan pekerjaan lebih lanjut yang ditunjukkan dengan pemahaman diri, tujuan yang jelas, pencarian sumber informasi yang selaras, pertimbangan peluang dan perencanaan masa yang akan mendatang (K. Sulistiawan, 2020). Berdasarkan kenyataan lapangan, terdapat banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami orientasi karier. hal inilah yang menyebabkan kebanyakan lulusan SMK masih menganggur meskipun telah memiliki bekal keahlian setelah menyelesaikan pendidikannya. Kurangnya informasi tentang perspektif karier dimasa depan menyebabkan peserta didik mengalami kebingungan dalam memilih karier yang tepat dan searah dengan cita-cita mereka. Dalam proses mencapai keberhasilan karier di dunia kerja searah dengan apa yang dicita-citakan, ada beberapa tingkatan yang harus dilalui setelah lulus seperti pengambilan keputusan karier untuk memilih dunia kerja atau pendidikan lanjutan

Kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua dan juga lingkungannya dapat menyebabkan karakter kepribadian individu menjadi lemah dan mempengaruhi orientasi karier individu tersebut. Maka dari itu penelitian ini dilaksanakan agar memahami apakah orientasi karier peserta didik didasarkan pada kemampuan resiliensi yang dimilikinya. data awal di SMK peneliti menyebarkan angket skala resiliensi dan skala orientasi kepada 10 peserta didik secara random di kelas XII TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dengan menggunakan google form. Selain itu peneliti juga mendapat informasi dari Bapak Kausar selaku koordinator guru BK SMK yang menyatakan bahwa lulusan SMK di tahun 2019 sebanyak 346 peserta didik jika dipresentasikan hanya 15% yang merencanakan karier sesuai dengan kemampuan dan kapasitas diri yang mereka miliki, 20% dari mereka menentukan karier menurut kemauan orang tuanya sehingga mereka yang memiliki cita-cita beda dengan kemauan orang tuanya harus berbesar hati memendam cita-citanya, dan 65% peserta didik membuat rencana karier hanya berdasarkan keinginan-keinginannya saja mereka merencanakan karier secara tidak realistis maksudnya peserta didik dengan jurusan A tapi memilih karier BCD yang bukan bidangnya mereka pasrah dengan pekerjaan yang akan mereka lakukan nantinya setelah lulus

Dari uraian permasalahan yang terjadi penelitian akan melakukan penelitian hubungan resiliensi dengan orientasi karier untuk mengetahui adakah hubungan antara keduanya bagi karier peserta didik di SMK. Resiliensi adalah kemampuan individu menyesuaikan diri untuk menghadapi tekanan hidup yang berasal dari internal maupun eksternal. Resiliensi dalam hal ini diartikan sebagai kemampuan adaptasi individu terhadap tekanan, perubahan, kekecewaan yang dialami secara lebih positif (Hadianti et al., 2017). Banyak individu yang putus asa terhadap keadaan dan bahkan menghadapi berbagai macam gangguan dalam kemampuan sosial, mental maupun fisik. Mereka gagal menjaga keseimbangan dibawah paksaan atau tekanan yang berat (Salim & Muhammad Fakhurrozi, 2020).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Sultana et al., 2021) untuk mengetahui akibat dari resiliensi terhadap orientasi karier peserta didik kelas XII SMA se-Kecamatan Candisari Semarang. Dan disimpulkan bahwa terdapat

hubungan positif yang penting atau berarti antara resiliensi kepada orientasi karier peserta didik kelas XII SMA se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan kategori resiliensi tinggi yaitu 54,22% dan orientasi karier kategori sedang yaitu 77,23%. (Saputri et al., 2018) melakukan penelitian orientasi karier untuk mengetahui orientasi karier peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Rayadan. Hasil yang diperoleh adalah karier SMA Negeri 1 Sungai Raya kelas XII mencapai keseluruhan skor aktual 16275 terhadap nilai maksimal ideal 21420 dengan presentase 76% dan tergolong tingkat “tinggi”. yang berarti memiliki kemampuan untuk mengarahkan kariernya dan mengerti apa yang diperlukan dalam mempersiapkan karier yang benar dan jelas. Keputusan dan harapan masa mendatang yang perlu dipenuhi supaya tercapai. Dari gambaran penelitian yang relevan diatas peneliti akan menerapkan penelitian mengenai Hubungan Resiliensi dengan Orientasi Karier Peserta Didik SMK.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Menurut (Sugiono, 2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian yang menganalisis data kuantitatif atau statistic untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) Resiliensi dan variabel terikat (Y) orientasi karier. Populasi pada penelitian yang dilakukan di SMK adalah peserta didik kelas XII TITL dengan jumlah 22 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan model sampling jenuh. Metode pemungutan data menggunakan angket yang merupakan ngket hasil adopsi dari penelitian (Adiyanto, 2020) dan teknik wawancara yang dilaksanakan dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMK. Perolehan dari proses pengumpulan data tersebut akan dianalisa menggunakan metode analisis data product moment correlation dengan bantuan aplikasi Microsoft excel dan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22 for Windows

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Hubungan Resiliensi dengan Orientasi Karier Peserta Didik SMK dengan menjadikan peserta didik kelas XII sebagai responden dan menggunakan metode angket dan wawancara untuk mendapatkan data. Data yang didapat dijadikan sebagai parameter menjawab rumusan masalah dan hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian dihitung menggunakan uji statistik dalam aplikasi SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel, selain itu hasil penelitian juga dihitung menggunakan Microsoft excel dan disajikan dengan tabel sebagai berikut :

### 1. Hasil Uji Statistik Resiliensi dan Orientasi Karier

Tabel 1. Uji statistik resiliensi dan orientasi karier

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiliensi	22	54	94	68.05	11.594
Orientasi Karier	22	73	99	83.09	7.559
Valid N (listwise)	22				

Sumber : data diolah

### 2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan angket skala I dan skala II yang mana angket tersebut adalah angket skala I tentang resiliensi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 24 dan angket skala II tentang orientasi karier dengan jumlah item pernyataan sebanyak 29. Dalam penelitian ini untuk menjawab pernyataan responden untuk menentukan salah satu dari 4 pilihan jawaban yang telah tersedia antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penelitian ini dilakukan untuk mencari korelasi antara resiliensi dan orientasi karier peserta didik di SMK. Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 2. Uji korelasi *product moment* dengan SPSS versi 22

Resiliensi		Orientasi Karier	
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	22	22
Orientasi Karier	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	22	22

*Sumber : data diolah*

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan nilai signifikan sebesar 0,00 yang mana 0,00 lebih kecil dibawah 0,05 artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa jawaban hiposeis yang diajukan adalah terdapat hubungan resiliensi dan orientasi karier peserta didik kelas XII di SMK. Pada penelitian ini koefisien kolerasi bernilai positif sehingga kedua variabel searah yang artinya semakin tinggi resiliensi yang peserta didik miliki maka orientasi kariernya juga akan tinggi atau meningkat.

### 3. Pembahasan

Variabel Resiliensi pada hasil analisis data diketahui yang memiliki resiliensi tinggi sebanyak 3 orang, pada resiliensi sedang sebanyak 17 orang dan pada resiliensi rendah sebanyak 2 orang. Dan pada uji statistik resiliensi pada peserta didik kelas XII di SMK memiliki skor minimum sebesar 54, skor maksimum sebesar 94, standar deviasi sebesar 11, 594, dan rata-rata sebesar 68,05. Dengan perolehan data menunjukan bahwa peserta didik kelas XII di SMK rata-rata memiliki resiliensi sedang artinya mereka cukup mampu dapat menuntaskan masalah-masalah yang terjadi pada dirinya. Resiliensi dalam tingkat sedang cukup baik apabila dimiliki oleh individu karena individu dalam tingkat resiliensi ini dapat menuntaskan masalah yang mereka miliki

Variabel Orientasi Karier pada hasil analisis data diketahui memiliki tingkat orientasi karier tinggi sebanyak 6 orang, pada tingkat orientasi karier sedang sebanyak 15 orang dan pada tingkat orientasi karier rendah sebanyak 1 orang. Dan pada uji statistik orientasi karier pada peserta didik memiliki skor minimum sebesar 73, skor maksimum sebesar 99, standar deviasi sebesar 7,559, dan rata-rata sebesar 83,09. Dengan perolehan data yang menunjukan bahwa peserta didik kelas XII di SMK rata-rata memiliki tingkat orientasi karier sedang artinya mereka cukup yakin dengan karier yang mereka miliki dan yang akan mereka jalani dimasa depan. Tingkat orientasi karier yang berada dalam kategori sedang cukup baik apabila dimiliki oleh individu karena dengan hal ini dapat mengembangkan bakat minat dan lain sebagainya meskipun tidak sebaik individu yang memiliki tingkat orientasi karier tinggi

Hubungan Resiliensi dan Orientasi Karier pada peserta didik pada penelitian ini diketahui bahwa hasil nya memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 yang artinya 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban hiposeis yang diajukan adalah terdapat hubungan resiliensi dan orientasi karier peserta didik kelas XII di SMK. Pada penelitian ini koefisien kolerasi bernilai positif. Peserta didik dengan tingkat resiliensi sedang dan orientasi karier sedang, resiliensi dan orientasi karier dalam tingkat sedang cukup baik apabila dimiliki oleh individu karena individu dalam tingkat resiliensi dan orientasi karier ini dapat menuntaskan masalah yang mereka miliki dan dengan hal ini mereka juga dapat mengembangkan bakat minat dan lain sebagainya yang mereka miliki meskipun tidak sebaik individu yang memiliki tingkat orientasi karier tinggi. Menurut perolehan data rata-rata peserta didik memiliki tingkat resiliensi dan orientasi karier sedang-sedang sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang resiliensi dan orientasi kariernya tidak seimbang. Dari hasil yang diperoleh diatas guru Bimbingan dan Konseling perlu memberikan arahan supaya tingkat resiliensi dan orientasi karier dapat seimbang

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan terkait Hubungan Resiliensi dengan Orientasi Karier Peserta Didik Kelas XII TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) di SMK, maka di simpulkan bahwa Hipotesis dalam penelitian ini di terima dan ada hubungan positif yang benar dan penting antara Resiliensi dengan Orientasi Karier

peserta didik kelas XII di SMK. Yang artinya semakin meningkat resiliensi yang ada didalam individu maka akan semakin meningkat juga orientasi karier individu.

#### Saran

- Bagi sekolah hendaklah dapat memberi dukungan pelaksanaan layanan karier
- Bagi guru diharapkan dapat memberikan dukungan layanan bimbingan karier untuk mengasah minat dan bakat peserta didik
- Bagi peserta didik diharapkan mampu mengorientasikan kariernya berdasarkan bakat, minat dan aktif mencari informasi terkait karier yang akan dijalani.
- Bagi penelitiannya selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dengan memperluas dan menambah variabel dan subjek penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

### Journals

- Adiyanto, L. S. D. *Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang*. (2020). 3(1), 43–49.
- Andriani, T. R., & Kuncoro, J. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Dengan Resiliensi Mahasiswa Dalam Menghadapi Banjir Dan Rob Di UNISSULA. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 1(1).
- Dharsana, K. (2018). *BK Karir*.
- Hadianti, S. W., Nurwati, R. N., & Darwis, R. S. Resiliensi Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai( studi kasus pada siswa- siswi berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai di SMA Negeri ! Margahayu). (2017). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 129–389.
- Haq, A. H. B., & Farida, R. Orientasi Karir Pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan. (2019). *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i1.2334>.
- Indrawati, T. (2019). Pengaruh Resiliensi dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Guru di PAUD Rawan Bencana ROB. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 71–82.
- Irawan, A. W., Mulawarman, U., Silondae, D., Haluoleo, U., Lestari, M., Tadulako, U., Kurniawan, S. J., & Yogyakarta, U. N. (2020). *Model Rasch: Analisis Skala Resiliensi Connor-Davidson Versi. Desember*.
- Mangesthi, A. D. (2018). Perbedaan Orientasi Karir Antara Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Purwakerto dengan Peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Purwakerto
- Mujahidah, E., & Listiyandini, R. A. (2018). Pengaruh Resiliensi dan Empati terhadap Gejala Depresi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 14(1). <https://doi.org/10.24014/jp.v14i1.5035>
- Pahlevi, G. R., & Salve, H. R. (2018). Regulasio Emosi dan Resiliensi Pada Mahasiswa Merantau yang Tinggal di Tempat Kos. *Jurnal Psikologi*, 11(2). <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i2.2263>
- Salim, F., & Muhammad Fakhurrozi, M. (2020). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2). <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.9718>
- Saputri, Y. Y., Purwanti, & Yusuf, A. Orientasi Karir pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Raya. (2018). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–9.

Sulistiawan, H., & Kamaruzzaman, K. (2020). Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 193.  
<https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1554>

Sulistiawan, K. Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume XIII Nomor 2. (2020). *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, XIII, 218–228.

Sultana, L., Adiyanto, D., & Nusantara, E. Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang. (2021). *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(1), 43–49.  
<https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i2.533>

**Books**

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (2016). Alfabeta

Departemen Pendidikan, N. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Jakarta: Depdiknas*, 33(31), 79192564.

Erni Muniarti. (2020). Teori-Teori belajar dari pendekatan kognitif (Teori Piaget dan pengolahan informasi). *Bahan AJar*, 8–10.

Wingkel, W. ., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.

Yusuf, S. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Risqi Pers.